# PENERAPAN TEORI JOHN HOLLAND UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA

**S K R I P S I**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

**AYU NURJANANTI MUZAKKIR**
**916862010015**

**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN**
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**
**STKIP ANDI MATAPPA**
**2020**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Dengan Judul :**PENERAPAN TEORI JOHN HOLLAND UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA**

Atas Nama Saudara :

a. Nama : **AYU NURJANANTI MUZAKKIR**
b. NPM : 916862010015
c. Jurusan : Ilmu Pendidikan
d. Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian Skripsi Strata Satu (S1). Demikian persetujuan ini untuk diberikan dan untuk diproses selanjutnya.

Pangkep, 30 Januari 2021

Disetujui Oleh:

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **A.AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH,S.Pd.,MH** | **HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd** |

Diketahui Oleh:

| Ketua STKIP Andi Matappa | Ketua Jurusan/Prodi Bimbingan dan Konseling |
|---|---|
| **AZZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH** | **SALMIATI, S.Pd., M.Pd** |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# PENGESAHAN UJIAN HASIL PENELITIAN

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Pada hari Sabtu Tanggal 30 Januari 2021

Disahkan Oleh :
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Ketua,

**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH**

PANITIA PENGUJI:

1. Ketua : **A.AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH,S.Pd.,MH**(.....)
2. Sekretaris : **HASBAHUDDIN, S.Pd., M.Pd** (.....)
3. Anggota:
   - 3.1. **A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH** (.....)
   - 3.2. **SALMIATI, S.Pd., M.Pd** (.....)



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

## MOTTO

*"Selalu ada kesempatan bagi yang selalu berdo'a dan selalu ada jalan bagi yang mau berusaha"*

## PERSEMBAHAN

*"karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, terima kasih atas Do'a, bimbingan serta limpahan kasih sayang yang telah diberikan selama ini"*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

| | |
|---|---|
| Nama | : **AYU NURJANANTI MUZAKKIR** |
| NPM | : 916862010015 |
| Tempat Tanggal Lahir | : Pangkajene, 21 September 1997 |
| Jurusan/Program Studi | : Ilmu Pendidikan/Bimbingan dan Konseling |
| Alamat | : JL. Pelelangan |

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya merupakan hasil tiruan atau duplikat maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 30 Januari 2021

Yang membuat pernyataan

**AYU NURJANANTI MUZAKKIR**
**NPM.916862010015**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# ABSTRAK

**AYU NURJANANTI MUZAKKIR. 2020. 'PENERAPAN TEORI JOHN HOLLAND UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR MAHASISWA STKIP ANDI MATAPPA**." Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Sekolah tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing Oleh ibu A. Aztri Fithrayani Alam (Pembimbing I) dan bapak Hasbahuddin (Pembimbing II)

Penerapan Teori John Holland Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa STKIP Andi Matappa. Rumusan masalah penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah tingkat kemampuan perencanaan karir sebelum diterapkan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi Matappa, (2) Bagaimanakah tingkat kemampuan perencanaan karir setelah diterapkan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi Matappa, (3) Apakah penerapan teori John Holland berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa. Tujuan penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karir sebelum diterapkan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi Matappa, (2) Untuk mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karir setelah diterapkan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi Matappa, (3) Untuk mengetahui pengaruh penerapan teori John Holland untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengkaji tentang penerapan teori John Holland untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier mahasiswa Prodi BK berjumlah 10 mahasiswa. Pengumpulan data dengan menggunakan intrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis imferensial, yaitu uji Normalitas data dan uji Z.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Tingkat kemampuan perencanaan karier, Sebelum penerapan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi matappa berada pada kategori "sedang", (2) Setelah melakukan penerapan teori john holland terhadap kemampuan perencanaan karir mahasiswa mengalami peningkatan yaitu kategori "tinggi" , (3)Teori john holland dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa, Berdasarkan hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa " Hipotesis diterima" Artinya Ada pengaruh penerapan teori John Holland untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada mahasiswa STKIP Andi matappa .

Kata Kunci: *Teori John*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# PRAKATA

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. **Hj. Zaorah Sapan,S.Pd.** selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. **A. Zam Immawan Alam, SH., MH** Selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. **Salmiati, S.Pd., M.Pd**. selaku Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. **A. Aztri Fithrayani Alam, S.Pd, S.H., M.H.** (Pembimbing I) **dan Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd**. (Pembimbing II) masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen **STKIP** Andi Matappa, khususnya Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda **Muzakkir** dan Ibunda **Sitti Azisah** yang telah banyak berkorban dalam mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

7. Saudara dan Saudariku tercinta serta segenap keluarga yang senantiasa memberikan Doa dan bantuan baik berupa moril maupun materi selama penyusunan skripsi ini.
8. Sahabatku dan Rekan – rekan Seperjuangan Mahasiswa BK Angkatan 2016, Khususnya Sahabat terdekatku yang senantiasa menjaga kekompakan, persaudaraan, kerjasama sehingga sampai penyelesaian skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Pangkajene, 30 Januari 2021

Penulis

**AYU NURJANANTI MUZAKKIR**

**NPM. 916862010015**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

## DAFTAR ISI

**Halaman**


HALAMAN JUDUL ..... i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... iii

MOTTO ..... iv

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... v

ABSTRAK ..... vi

PRAKATA ..... ix

DAFTAR ISI ..... xii

DAFTAR TABEL ..... xiv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xv

BAB I : PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 8
C. Tujuan Penelitian ..... 9
D. Manfaat Penelitian ..... 9

BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Konsep dasar Teori. ..... 11
1. Konsep dasar Teori John Holland ..... 11




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

B. Perancanaan Karir..... 21
1. Pengertian perencanaan karir..... 21
2. Aspek perencanaan karir..... 25
3. Tujuan perencanaan karir.....27
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan karir.....28
C. Kerangka fikir..... 31
D. Hipotesis ..... 34

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....34
B. Pendekatan dan jenis penelitian.....34
C. Variabel dan desain penelitian..... 34
D. Prosedur penelitian..... 36
E. Definisi operasional variabel..... 37
F. Populasi dan sampel.....37
G. Tehnik pengumpulan data .....39
H. Teknik analisis data.....41
1. Teknik analisis deskriptif.....41
2. Teknik analisis inferensial..... 41

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian .....43
1. Analisis data statistik hasil angket sebelum perlakuan.....43
2. Analisis data statistik hasil angket setelah perlakuan.....44
B. Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket.....45
C. Analisis Hasil Observasi.....47
D. Analisis inferensial.....48
a. Uji normalitas.....48
b. Uji hipotesis.....48



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

E. Pembahasan .....50

BAB V : PENUTUP……54

A. Kesimpulan ..... 54
B. Saran ..... 54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DOKUMENTASI

RIWAYAT HIDUP



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

## DAFTAR TABEL

**Halaman**

Tabel 3.1 Distribusi Populasi penelitian.....37

Tabel 3.2 Tabel Penyebaran Sampel Penelitian.....38

Tabel 3.3 Penskoran Item Angket..... 38

Tabel 4.1 Data Statistik Angket sebelum perlakuan perencanan karir.....41

Tabel 4.2 Data Statistik Angket setelah perencanan karir.....42

Tabel 4.3 Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket sebelum perlakuan.....43

Tabel 4.4 Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket setelah perlakuan..... 44

Tabel 4.5 Hasil Analisis Observasi..... 45



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1 Skenario Perlaksanaan .....

Lampiran 2 Pedoman Observasi .....

Lampiran 3 Kisi-Kisi Angket .....

Lampiran 4 Angket Penelitian.....

Lampiran 5 Hasil Pedoman Observasi Angket .....

Lampiran 6 Hasil Analisis Angket .....

Lampiran 7 Hasil Analisis Data .....

Lampiran 8 Dokumentasi .....

Lampiran 9 Persuratan.....




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya pendewasaan dan pembinaan sumber daya manusia dalam ranah kognitif, afektif, san psikomotor. Di lembaga pendidikan, mahasiswa dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan sekaligus dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam menekuni suatu pekerjaan yang sesuai dengan potensi mahasiswa.

Kemajuan pembangunan dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat, telah turut mewarnai pilihan karir seseorang. Dunia semakin kompleks, dimana lapangan kerja terbatas sementara angkatan kerja semakin banyak sehingga terjadi ketidak seimbangan antara angkatan kerja dengan lapangan kerja. Kondisi tersebut menjadi suatu problem dalam dunia kerja, tidak terkecuali bagi mahasiswa yang akan menamatkan pendidikannya. Walaupun pada hakikatnya setiap orang sepanjang hayatnya akan selalu berusaha untuk memperoleh kehidupan yang layak sesuai dengan kodrat dan martabat kemanusiaannya. Oleh karena itu, manusiapun berhak memperoleh pendidikan yang setinggi-tingginya dalam usaha mempersiapkan diri, agar mampu mencapai taraf dan kualitas hidup yang diharapkan membawa kebahagiaan bagi masa depannya. Hal ini telah dijamin dalam Undang-Undang Dasar



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

1945 pasal 27 ayat (2) (2005:20) bahwa "Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan".

Melalui pendidikan, mahasiswa akan memperoleh berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam hidup dan kehidupannya baik untuk saat ini, maupun masa mendatang. Berbagai macam pengetahuan, sikap, dan keterampilan akan menjadi bekal dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhannya sesuai tuntutan hidup, cita-cita, dan nilai hidup yang dianutnya setelah mereka menyelesaikan studinya yang menuntut penjajakan pilihan akan karir, yang tentunya melalui pilihan studi lanjut.

Perencanaan karir merupakan salah satu proses pembuatan keputusan terpenting dalam kehidupan individu. Keputusan yang ia buat akan berdampak pada apa yang akan dilalui dalam hidupnya. Perencanaan karir juga merupakan aspek kehidupan sosial seseorang yang tidak dapat terelakkan karena hal tersebut merupakan salah satu proses pembuatan keputusan setelah individu melewati beberapa tahap perkembangan dalam hidupnya.

Memilih sebuah karir lebih dari sekedar menentukan apa yang akan dilakukan seseorang untuk mencari nafkah. Henderson (Gladding, 2012: 402) menyebutkan bahwa:

> Individu yang sangat bahagia dengan pekerjaannya akan setia dalam menjalankan apa yang menjadi minatnya, memperlihatkan kompetensi dan kekuatan pribadi yang luas, dan berfungsi dalam lingkungan kerja yang dicirikan dengan kebebasan, tantangan, arti, dan atmosfer sosial yang positif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

Menurut Byrne dan Reinhart (Purnamasari, 2016: 40) kesesuaian antara jenis pekerjaan dengan karakteristik kepribadian merupakan hal yang diharapkan oleh semua orang yang bekerja, khususnya bagi individu yang baru atau akan memasuki dunia kerja. Pada masa-masa orientasi karir, individu selalu diharapkan memiliki pertimbangan mengenai kecocokan antara karakteristik pribadi dengan pekerjaan yang dipilih, baik dalam minat, bakat maupun nilai-nilai pribadi yang dianut karena dengan kecocokan antara jenis pekerjaan dengan karakteristik kepribadian sangat besar kemungkinan bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam karir.

Menurut Crites (Nurhayati, 2014: 3) arah pilihan karir adalah pemilihan karir yang tidak dibuat berdasarkan fantasi atau khayalan namun berdasarkan minat, kapasitas, dan nilai-nilai yang dianut oleh seseorang setelah mengekploitasi dunia dengan cara mengelaborasi serta mengklarifikasi minat, bakat, kemampuan serta nilai-nilai pribadi yang dianut setelah terlebih dahulu mengalami perkembangan karir dalam jangka waktu yang cukup panjang. Aspek-aspek kejelasan arah pilihan karir menurut Crites (Nurhayati, 2014: 3) adalah mengeksplorasi kondisi pribadi, mengeksplorasi bidang minat karir, kecenderungan untuk mencapai keadaan yang menyempit dalam pilihan bidang minat karir, menentukan arah pilihan bidang minat karir, kesediaan untuk mempertahankan arah pilihan bidang minat karir yang sudah dibuat, keyakinan bahwa pilihan bidang minat karirnya akan tercapai, serta kepastian dan spesifikasi minat karir.

Pentingnya mempertimbangkan kecocokan karakteristik pribadi dengan karakteristik pilihan bidang minat karir juga didukung oleh pernyataan Jones (2010)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

terkait kecocokan kepribadian dengan pilihan bidang studi lanjutan. Ia menyatakan bahwa semakin cocok individu dengan pilihan bidang studi semakin baik performa individu tersebut, dengan kata lain semakin ia sukses dalam studinya.

John Holland merupakan ahli yang banyak meneliti tentang pilihan karir dan minat karir. Ia berpendapat bahwa jika minat individu diketahui, maka jenis pekerjaan atau jabatan yang dipandang sesuai dapat diprediksi sejak dini. Dia menetapkan bagaimana individu dan lingkungan berinteraksi satu sama lain melalui perkembangan enam tipe: *Realistic, Investigate, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional* yang sering disingkat menjadi RIASEC. Baik individu maupun lingkungan terdiri dari kombinasi tipe-tipe tersebut.

Menurut pandangan Holland (Sharf, 2010: 2), pilihan dan penyesuaian karir menggambarkan sebuah perluasan dari kepribadian seseorang. Splaver (Sharf, 2010: 3), berpendapat serupa yakni bahwa kepribadian memainkan peran yang penting dalam memilih karir yang sesuai. Kepribadian itu sendiri menurut Hirschi (2007) adalah konsep teoritis yang menggambarkan kecenderungan seseorang untuk berperilaku, berpikir, dan merasakan dalam cara tertentu secara tetap.

Teori john Holland berusaha memadukan pandangan-pandangan lain yang dinilainya terlalu luas atau terlalu khusus. Seperti teori Ginzberg, dinilai terlalu umum, sedangkan teori Roe dipandang terlalu khusus (antara lain, hanya berpusat pada kebutuhan dan konsep diri). Holland berusaha menjelaskan soal pilihan pekerjaan dari sudut lingkungan kerja, pribadi dan perkembangannya dan interaksi pribadi dengan lingkungannya. Pilihan pekerjaan merupakan hasil interaksi diri

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

dengan kekuatan-kekuatan lingkungan luar. Dikatakan bahwa pilihan pekerjaan merupakan perluasana kepribadian dan merupakan usaha untuk mengungkapkan diri dalam kehidupan.

Karier seringkali disamakan dengan pekerjaan. Perencanaan karier disamakan dengan pemilihan pekerjaan. Sebenarnya arti karier lebih luas dari sekedar memilih pekerjaan. Karier berkaitan dengan perkembangan seseorang dan menjadi bagian penting dalam kesuksesan hidup seseorang, untuk itu karier perlu direncanakan dengan baik. Kemampuan perencanaan karier yang matang erat kaitannya dengan pemahaman mahasiswa mengenai karier itu sendiri. Suksesnya 2 pencapaian karier seseorang dipengaruhi oleh adanya kemampuan perencanaan karier dan pengambilan keputusan yang matang. Seseorang yang memiliki kemampuan perencanaan karier, tentunya mampu memahami dirinya. Dengan demikian, individu tersebut dapat memutuskan pilihan yang paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya.

Holland (Donohue, 2006) menyatakan bahwa orang tertarik pada lingkungan kerja yang nyaman bagi orientasi kepribadiannya. Holland menyebut kesejajaran antara kepribadian dan lingkungan sebagai sebuah kongruensi. Ia menambahkan bahwa individu yang kepribadiannya tidak sesuai dengan lingkungan kerjanya, lebih cenderung untuk mengubah karirnya dengan yang lebih kongruen dengan kepribadiannya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara tersebut, diperoleh juga informasi dari hasil analisis Daftar Cek Masalah (DCM) bidang karier yang diberikan kepada mahasiswa prodi Bk yang berjumlah 92 mahasiswa, diperoleh hasil

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

bahwa orang cenderung memandang pekerjaan sesuai dengan stereotipnya. Berdasarkan hal ini, dari sekian banyak pekerjaan yang ada di dalam masyarakat, pekerjaan itu dapat digolongkan kedalam enam lingkungan, yaitu: 1) Realistik, 2) Intelektual, 3) Artistik, 4) Sosial, 5) Enterpresing, 6) Konvensional Kontribusi terbesar Holland yang terkenal berkaitan dengan kepribadian kejuruan dan lingkungan. intinya adalah bahwa kebanyakan orang menyerupai kombinasi enam tipe kepribadian RIASEC seperti yang disebutkan dia atas. Setiap jenis ini ditandai dengan konselasi kepentingan, kegiatan yang disukai, keyakinan, kemampuan, nilai-nilaidan karakteristik. alasan mengapa teori holland digunakan karena teori Holland adalah konsep bahwa seseorang memilih karir untuk memuaskan modal orientasi pribadi yang disukai seseorang. Jika individu telah mengembangkan orientasi dominan yang kuat kemungkinan kepuasan dalam lingkungan kerja akan sesuai.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Penerapan Teori John Holland Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa STKIP Andi Matappa**"

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kemampuan perencanaan karir sebelum diterapkan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi Matappa?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

2. Bagaimanakah tingkat kemampuan perencanaan karir setelah diterapkan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi Matappa?
3. Apakah penerapan teori John Holland berpengaruh untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karir sebelum diterapkan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi Matappa.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan perencanaan karir setelah diterapkan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi Matappa.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan teori John Holland untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa di STKIP Andi Matappa.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Bagi mahasiswa

   Sebagai bahan masukan terkait dengan Teori John Holland untuk menumbuhkan motivasi dalam perencanaan karir mahasiswa.

2. Bagi dosen

   Sebagai bahan masukan dalam penggunaan dan penerapan teori-teori dalam pembelajaran sebagai upaya peningkatan pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

## A. Pegertian Teori John Holland

### 1. Konsep dasar Teori John Holland

Mendasari teori Holland yang berasumsi bahwa kepentingan pekerjaan merupakan salah satu dari aspek kepribadian, dan karena itu deskripsi dalam pekerjaan individu juga terkait dengan deskripsi dalam kepribadian individu. Teori Holland menjelaskan tentang struktural-interaktif, karena teori Holland tersebut telah menyiapkan antara kepribadian dan jenis pekerjaan. Holland menggambarkan *typology* sebagai struktur untuk informasi pengorganisasian tentang pekerjaan dan individu, sedangkan asumsi tentang individu dan lingkungan yang bertindak satu sama lain merupakan komponen interaktif dalam teorinya. Hal tersebut dapat disimpulkan dalam proposisi asumsi formal (utama) teori Holland (Brown,D & Associates: 2002 ) sebagai berikut:

1. Dalam budaya, orang yang paling dapat dikategorikan sebagai salah satu dari enam jenis: Realistis, investigative (intelektual), artistik, sosial, Enterprising (giat), dan konvensional.
2. Ada enam model lingkungan yaitu realistis, investigative (intelektual), artistik, sosial, Enterprising (giat), dan konvensional.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

3. Individu akan mencari lingkungan yang membiasakan dirinya untuk melatih keterampilan dan kemampuan, mengekspresikan sikap dan nilai-nilai, dan mengambil peran dan masalah yang menyenangkan
4. Perilaku ditentukan oleh interaksi antara kepribadian dan lingkungan.
5. Manusia akan menemukan lingkungan-lingkungan yang kuat dan memuaskan ketika pola-pola lingkungan tersebut menyerupai pola kepribadian mereka. Situasi ini berpengaruh pada stabilitas perilaku karena orang-orang mendapatkan banyak penguatan yang selektif dari perilaku mereka.
6. Interaksi-interaksi yang tak sejenis merangsang perubahan di dalam perilaku manusia; dan sebaliknya, interaksi-interaksi sama dan sebangun mendorong stabilitas perilaku. Manusia cenderung untuk berubah atau menjadi seperti manusia yang dominan yang ada di dalam lingkungannya. Kecendurangan ini akan lebih besar jika tingkat kongruen antara individu dengan lingkungannya juga besar. Orang-orang seperti ini yang sangat sulit untuk berubah.
7. Seseorang akan mengatasi inkongruensinya dengan mencari lingkungan yang baru atau dengan mengubah perilaku pribadi dan persepsi-persepsinya.
8. Interaksi-interaksi timbal balik antara orang dan pekerjaan secara berturut-turut biasanya menuju kepada satu rangkaian kepuasan dan kesuksesan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

Empat pernyataan mendasar yang dapat dirangkum di dalam Teori Holland, yaitu (Rini safriani 2018: 106)

a. Kepribadian individu dapat dijelaskan sebagai gabungan dari enam tipe kepribadian yaitu realistik, investigativ, artistik, social, enterprising, dan konsensional.
b. Lingkungan dijelaskan sebagai sebuah gabungan dari keenam tipe yang sama, termasuk pekerjaan, program studi, dan kegiatan waktu luang.
c. Orang-orang dengan tipe tertentu dibuat tertarik oleh lingkungan dengan tipe yang sama
d. Potensi kepuasan, persistensi, dan kontribusi individu merupakan kontribusi dari penempatan diri di dalam sebuah lingkungan dengan tipe yang sama atau yang sangat mirip dengan individu.

Holland mendefinisikan ada enam tipe orang, yakni *Realistic, Intellectual, Social, Comvensional, Enterprising* dan *Artistic.* Dan enam tipe lingkungan pekerjaan yang berkorelasi dengan dengan tipe tersebut. Menurut Holland, orang berusaha mancari dan menciptakan lingkungan pekerjaan yang memungkinkan orang tersebut mengekspresikan kepribadian dan nilai-nilai yang ada pada orang tersebut (Robert Nathan, 2012: 145).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

1) Tipe-Tipe Kepribadian

Deskripsi singkat terhadap tipe-tipe kepribadindan yang dikemukakan oleh Holland di dalam bukunya yang berjudul *Making Vocational Choice* mengungkapkan bahwa (Hesti gadis sumardina 2014 :6).

a. Tipe Realistic (R)

Orang dengan tipe Realistik senang bekerja dengan alat, objek, mesin, atau hewan seperti ahli mesin, ahli listrik, ahli, dalam oprator jaringan, pengawas bangunan dan sejenisnya. Kemudain mengembangkan kemampuan yang sifatnya manual, mekanik, pertanian, atau kelistrikan. Orang dengan tipe ini juga lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan membangun atau memperbaiki benda-benda dan lebih cendrung membumi dan praktis, namun orang dengan tipe ini kurang dalam keterampilan social dan kurang peka terhadap sekitar.

b. Tipe Investigatif (I)

Orang dengan tipe investigatif menyukai kegiatan yang melibatkan ilmu biologi, fisika, matematika dan sains. Orang dengan tipe ini lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan dibidang sains, medis, dan cendrung ingin tahu, rajin dan mandiri. Orang dengan tipe ini memiliki vakasional seperti ahli biologi, ahli antropologi, peneliti, penulis dan sejenisnya

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

c. Tipe Artistic (A)

Orang dengan tipe ini lebih menyukai kegiatan- kegiatan kreatif dan berfikir bebas daripada rutunitas. Orang yang bertipe artistic lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan yang mempergunakan talenta-talenta dan mengembangkan ketrampilan dibidang bahasa, seni, music, dan drama. Vokasionalnya seperti pencipta lagu, penyair, seniman, ahli music, ahli derama, dan sejenisnya.

d. Tipe Sosial (S)

Orang dengan tipe sosial cendrung suka menolong dan ramah, orang dengan tipe ini sangat menyukai kegiatan yang melibatkan pemberian informasi, mengajar, merawat, konseling memberi penyuluhan dan menolong orang lain. Tipe ini sering mengembangkan kemampuan untuk bekerja dengan orang-orang. Vokasionalnya seperti konselor, ahli psikologi, dosen dan sejenisnya.

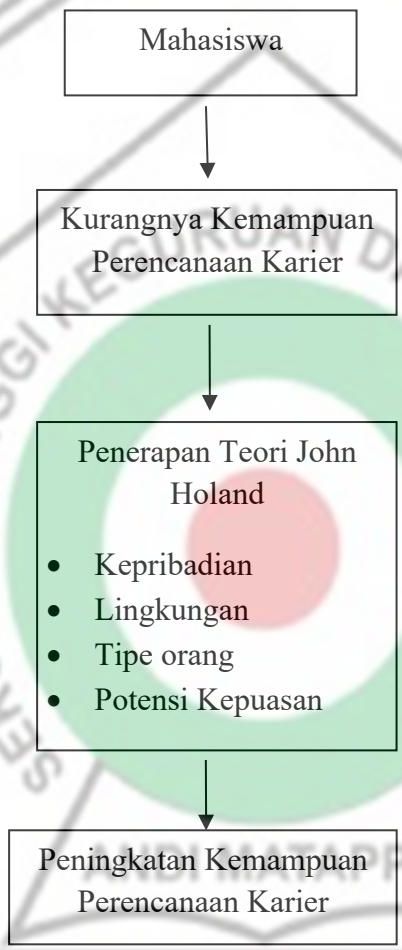
e. Tipe Enterprising (E)

Orang dengan tipe enterprising lebih cendrung ambisius, ramah, enerjik, dan percaya diri. Tipe ini menyukai kegiatan yang memungkinkan untuk memimpin dan mempengaruhi orang lain. Lebih menyukai pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan penjualan produk atau mengelola orang dan mengembngkan kemampuan kepemimpinan, daya pesuasif dan keterampilan- keterampilan orang penting lainnya. Jenis Vokasional

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

pengaruh utama dalam pilihan dan perkembangan karier yang menjadi defenisi dari kematangan karier

Adapun kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:




Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di STKIP Andi Matappa, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep, yang terletak di jalan andi mauraga. Lokasi ini dipilih peneliti karena merupakan salah satu kampus di Kabupaten Pangkep yang memiliki alumni dengan berbagai profesi sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana perencanaan karier yang dilakukan oleh mahasiswa di kampus tersebut.

## B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

   Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mengkaji tentang penerapan teori John Holland untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier mahasiswa Prodi BK.

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan melakukan penerapan teori John Holland untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier mahasiswa Prodi BK.

## C. Variabel dan Desain Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

a) Teori John Holland sebagai variable yang mempengaruhi atau variable bebas (X)

b) Kemampuan perencanaan karier sebagai variable terikat ( Y )



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

**2. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, desain penelitian yang digunakan adalah "*one group pretest posttest design*" yang dijabarkan :

| |
|---|
| **$O_1$ x $O_2$** |

Keterangan :
$O_1$ = Pegukuran pertama sebelum subjek diberi perlakuan (*pretest*)
x = Eksperimen (penerapan teori John Holland)
$O_2$ = Pengukuran kedua setelah subjek diberi perlakuan (*posttest*)

(Sugiyono, 2009: 45)

## D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlakuan subjek eksperimen dilakukan terhadap mahasiswa Prodi BK.
2. Pemberian angket sebelum perlakuan terhadap subjek penelitian yang berisi pernyataan tentang perencanaan karir mahasiswa yang menjadi subjek penelitian(*Pre-test*)
3. Pemberian perlakuan berupa Teori John Holland
4. Pemberian angket setelah pemberian perlakuan terhadap subjek penelitian yang berisi pernyataan tentang perencanaan karir mahasiswa (*Post-test*)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

## E. Definisi Operasional Variabel

1. Teori John Holland adalah suatu minat yang menyangkut pekerjaan dan ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, bidang studi akademik, hobi inti, berbagai kegiatan rekreatif dan banyak kesukaan yang lain.
2. Perencanaan Karier adalah sekumpulan pengetahuan sikap dan keterampilan yang diimiliki individu dalam menyusun cara atau strategi tentang persiapan pilihan pendidikan lanjutan atau pekerjaan untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan masa depan. Adapun indikator aspek perencanaan karir yaitu : (1) pengetahuan dan pemahaman diri, (2) pengetahuan dan dunia kerja, (3) penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan dunia kerja.

## F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto (2013: 54), "populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi BK yang berjumlah 92 mahasiswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

**Tabel 3.1 Distribusi Populasi penelitian.**

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1 | BK Semester II | 3 | 19 | 22 |
| 2 | BK Semester IV | 4 | 8 | 12 |
| 3 | BK Semester VI | 8 | 11 | 19 |
| 4 | BK Semester VIII | 14 | 25 | 39 |
| | | JUMLAH | | 92 |

Sumber: Tata Usaha STKIP Andi Matappa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dengan maksud untuk menyelesaikan hasil penelitian populasi (Arikunto, 2013 : 54). Kemudian untuk jenis penarikan sampel digunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2001: 61). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi BK berjumlah 10 mahasiswa, alasan memilih mahasiswa ini adalah dengan pertimbangan bahwa mahasiswa ini memiliki tingkat kemampuan yang beragam.

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 orang mahasiswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

**Tabel 3.2 Tabel Penyebaran Sampel Penelitian**

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|---|---|---|---|---|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | BK Semester VIII | 4 | 6 | 10 |
| | JUMLAH | | | 10 |

## G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian ini, instrument pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Angket, adalah suatu alat pengumpulan data dengan penyajian daftar pernyataan kepada responden dengan cara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan yang diperlukan peneliti. Angket menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban Angket terdiri atas item positif dan item negatif. Pesnkoran masing-masing item yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Penskoran Item Angket**

| Item Angket Positif | | Item Angket Negatif | |
|---|---|---|---|
| **Pilihan item** | Skor | Pilihan item | Skor |
| **SL (Sangat Selalu)** | 4 | SL (Sangat Selalu) | 1 |
| **SR (Sering)** | 3 | SR (Sering) | 2 |
| **KD (Kadang-Kadang)** | 2 | KD (Kadang-Kadang) | 3 |
| **TP (Tidak Pernah)** | 1 | TP (Tidak Pernah) | 4 |

Sebelum digunakan, angket divalidasi dalam tahapan sebagai berikut:

a. Validasi ahli, validasi angket oleh ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh dosen BK di STKIP Andi Matappa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil Penelitian

Hasil angket dalam penelitian tentang Penerapan Teori John Holland Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa STKIP Andi Matappa, terdiri atas angket. Hasil angket kemudian disajikan sebagai berikut:

### 1. Analisis statistik sebelum perlakuan

**Tabel 4.1 Data Statistik Angket perencanan karir**

| Statistik | Nilai Statistik |
|---|---|
| Jumlah sampel | 10 |
| Rata-rata hitung | 118,60 |
| Standar deviasi | 10,865 |
| Varians | 118,044 |
| Rentang nilai | 30 |
| Nilai minimum | 105 |
| Nilai maksimum | 135 |
| Jumlah keseluruhan | 1186 |

(Sumber : Hasil Analisis 2020)



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yaitu 10, dengan rata-rata hitung 118,60 sedangkan standar deviasi 10,865 kemudian varians 118,044 sedangkan rentang nilai yang didapatkan yaitu 30, nilai minimum 105, nilai maksimum 135 dan jumlah keseluruhan yaitu 1186

**2. Analisis statistik Deskriptif setelah perlakuan**

**Tabel 4.2 Data Statistik Angket perencanan karir**

| Statistik | Nilai Statistik |
|---|---|
| Jumlah sampel | 10 |
| Rata-rata hitung | 746 |
| Standar deviasi | 2,359 |
| Varians | 5,567 |
| Rentang nilai | 7 |
| Nilai minimum | 217 |
| Nilai maksimum | 224 |
| Jumlah keseluruhan | 2213 |

(Sumber : Hasil Analisis 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yaitu 10, dengan rata-rata hitung 746, sedangkan standar deviasi 2,359 kemudian varians 5,567 sedangkan rentang nilai yang didapatkan yaitu 7, nilai minimum 217, nilai maksimum 224 dan jumlah keseluruhan yaitu 2213.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

## B. Analisis Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket

Setelah dilakukan analisis data statistik, hasil angket dianalisis dengan persentase distribusi frekuensi untuk melihat persentase setiap kategori hasil angket. Adapun hasil analisis persentase distribusi frekuensi hasil angket dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 **Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket sebelum perlakuan**

| interval | kategori | frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 56-88 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| 89-121 | Rendah | 5 | 50 % |
| 122-154 | Sedang | 5 | 50 % |
| 155-186 | Tinggi | 0 | 0 |
| 187-224 | Sangat Tinggi | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | 10 | 100% |

(Sumber: Muhammad Arif Tiro 2007)

Dari tabel data frekuensi hasil angket Penerapan Teori John Holland Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa STKIP Andi Matappa tersebut, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memperoleh skor angket pada kategori "rendah" adalah (50%), pada kategori "sedang" yaitu (50%),

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

**Tabel 4.4 Persentase Distribusi Frekuensi Hasil Angket setelah perlakuan**

| interval | kategori | frekuensi | % |
|---|---|---|---|
| 56-88 | Sangat Rendah | 0 | 0 |
| 89-121 | Rendah | 0 | 0 |
| 122-154 | Sedang | 0 | 0 |
| 155-186 | Tinggi | 0 | 0 |
| 187-224 | Sangat Tinggi | 10 | 100% |
| Jumlah | | 10 | 100% |

(Sumber: Muhammad Arif Tiro 2007)

Dari tabel data frekuensi hasil angket tentang Penerapan Teori John Holland Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang memperoleh skor angket pada kategori "sangat tinggi' adalah (100%).

Berdasarkan persentase kedua hasil angket tersebut diketahui perubahan yang terjadi yaitu terjadi peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa, yaitu sebelum perlakuan dikategori "sedang" yaitu 60% dan setelah perlakuan mengalami peningkatan yang cukup seginifikan berdasarkan tabel frekuensi yaitu pada kategori 'sangat tinggi" 100% .

## C. Analisis Hasil Observasi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

Hasil pengamatan selama proses Penerapan Teori John Holland Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Mahasiswa STKIP Andi Matappa. (lampiran) dianalisis sebagai berikut :

Berdasarkan data hasil analisis observasi perencanaan karir mahasiswa pada aspek pertama (**Mengetahui Cara Memilih Program Studi**) pada pertemuan ke-1, mahasiswa yang memenuhi aspek yaitu berjumlah 7 orang, sedangkan dipertemuan ke-2 berjumlah 8 orang, dipertemuan ke-3 berjumlah 8 orang, pertemuan ke-4 berjumlah 8 orang dan pertemuan ke-5 9 orang, selanjutnya di aspek yang kedua yaitu (**Mempunyai Motivasi Untuk Mencari Informasi Tentang Karir**) pada pertemuan ke-1 mahasiswa yang mencapai aspek tersebut yaitu 8 orang, di pertemuan ke-2 berjumlah 7 orang , pertemuan ke-3 berjumlah 8 orang di peretmuan ke-4 berjumlah 9 orang dan pertemuan ke5 berjumlah 9 orang, kemudian di aspek yang selanjutnya yaitu (**Dapat Memilih Pekerjaan Yang Baik Sesuai Dengan Bakat, Minat, Dan Kemampuan**) pada pertemuan ke-1 mahasiswa yang memenuhi aspek tersebut berjumlah 8 orang , pertemuan ke-2 berjumlah 8 orang , pertemuan ke- 3 berjumlah 8 orang, pertemuan ke-4 berjumlah 9 orang , pertemuan ke- 5 berjumlah 10 orang, kemudian aspek yang terakhir yaitu (**Mampu Memilih Perguruan Tinggi Setelah Lulus Sekolah**) pada pertemuan ke-1 siswa yang memenuhi aspek tersebut pada pertemuan ke-1 berjumlah 8 orang, pertemuan ke-2 berjumlah 8 orang, prtemuan ke-3 berjumlah 8 orang, pertemuan ke-4 berjumlah 9 orang , dan pertemuan ke-5

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pengaruh penerapan teori John Holland untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada mahasiswa STKIP Andi matappa maka peneliti menyatakan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu :

1. Tingkat kemampuan perencanaan karier ,sebelum penerapan teori John Holland pada mahasiswa STKIP Andi matappa berada pada kategori "sedang"
2. Setelah melakukan penerapan teori john holland terhadap kemampuan perencanaan karir mahasiswa mengalami peningkatan yaitu kategori "tinggi" .
   a. mengetahui cara memilih program studi
   b. mempunyai motivasi untuk mencari informasi tentang karir
   c. dapat memilih pekerjaan yang baik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan
   d. mampu memilih perguruan tinggi setelah lulus sekolah
3. Teori john holland dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir mahasiswa, Berdasarkan hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa " hipotesis diterima" Artinya Ada pengaruh penerapan teori John Holland



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier pada mahasiswa STKIP Andi matappa .

## B. Saran

1. Bagi mahasiswa

   Agar lebih percaya dengan kemampuan yang dimiliki diri sendiri. mengenali diri, potensi serta mengetahui minat yang dimiliki. karena hal tersebut dapat membantu kita fokus dengan apa yang dilakukan kedepannya, terlebih dalam hal penentuan karir.

2. Bagi Dosen

   Agar menyediakan jadwal khusus bagi setiap kelas untuk bimbingan karir, agar mahasiswa dapat merencanakan dengan baik mengenai karir yang akan dipilihnya

3. Bagi peneliti

   Agar penelitian ini kelak akan menjadi bahan kedepannya setelah menyelesaikan studi dan dapat menjadi bahan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya dalam jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# DAFTAR PUSTAKA


Amundson, Norman E. 2016. *Essential Elements Of Career : Process and Techniques*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Arifah Nisrina Ayuni. 2015. *Kematangan karier mahasiswa kelas XI ditinjau dari tingkat pendidikan orang tua dan keadaan ekonomi keluarga di SMAN 1 Pakem Tahun ajaran 2014/2015*. Jurnal Bimbingan dan Konseling UNY. Edisi 10 Tahun ke 4. Diakses tanggal 20 November 2019

Bimo Walgito, 2010, *Bimbingan dan Konseling,* Andi, Yogyakarta

Dina Naulina & Nucke Yulandari. 2016. *Kematangan karier mahasiswa SMU Banda Aceh ditinjau dari jenis kelamin dan Jenis Sekolah.* Jurnal Psikoislamedia Volume 1 Nomor 2.

Donohue, R. (2006). *Person-Environment Congruence in Relation to Career Change and Career Persistance. Journal of Vocational Behavior*. (68), 504- 515.Diakses tanggal 25 November 2019

Fauzan Rishadi. 2016. *Hubungan antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karier pada mahasiswa Kelas XI SMKN Palagkapinang Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Bimbingan dan Konseling Edisi 3 Tahun 5.

Gladding, T. Samuel. 2012. *Konseling: Profesi yang menyeluruh*. Indeks: Jakarta

Hesti Gadis Sumardina, 2014, Pengaruh bimbingan karir menggunakan teori john l. Holland dalam pemilihan studi lanjut mahasiswa kelas ix smp negeri 1 onosalam kabupaten jombang tahun pelajaran 2015/2016, *skripsi,* fakultas kedosenan dan ilmu pendidikan (fkip) universitas nusantara persatuan dosen republik indonesia un pgri kediri

Hirschi, A. & Läge, D. (2007). *Holland's Secondary Construct of Vocational Interest and Career Choice readiness of Secondary Students. Journal of Individual Differences*. (28), 205-218. Diakses tanggal 22 November 2019

Hoppock, 2001, *Bimbingan Karir di Sekolah*, PT Asdi Mahasatya, Jakarta

Ita Juwita Ningrum. 2013. *Program Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Mahasiswa SMK*. Psikopedagogia. Jurnal Bimbingan dan Konseling, UAD. Volume 2 Nomor 2. 2013.

Nurhayati, 2014 *Pengembangan Program Bimbingan Karir Berbasis teori Karir Holland Universitas Pendidikan Indonesia*. Diunduh tanggal 25 November 2019



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

Purnamasari. A. 2016. *Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir untuk Meningkatkan Kejelasan Arah Pilihan Bidang Minat Karir Pada Mahamahasiswa Semester III Fakutas Psikologi*. Humanitas: Indonesian Psychological Journal. 3 (1), 38 - 49. Diunduh tanggal 20 November 2019

Rini Safriani, 2018, Efektifitas Teori Bimbingan Karir John Holland Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Karir (*Career Decision Making*) Di Man 3 Medan,*Skripsi,* Fakultas ilmu tarbiyah dan kedosenan Universitas islam negeri Sumatera utara Medan

Robert Nathan & Linda Hill, 2012, *Konseling Karir,* Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Sharf, R. S. (2010). *Applying Career Development Theory to Counseling. Belmont: Brook/Cole Cengage Learning.* Diakses tanggal 21 November 2019.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Administratif*, Alfabeta, Bandung

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Supriatna, Mamat. 2009. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Departemen Pendidikan Nasional Universitas Pendidikan Indonesia

Thayeb Manrihu, 2017, *Teknik dan Laboratorium Konseling Jilid II*, Badan Penerbit UNM Makassar

Walgito, Bimo.2003. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karir),* Yogyakarta: Media Abadi

Winkel, W. S & Sri Hastuti. M.Si. , 2006, ‘’bimbingan dan konseling diinstitusi pendidikan’’, yogyakarta, media Abadi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

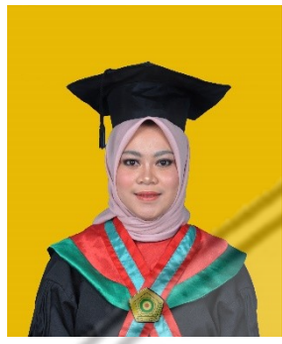
# DOKUMENTASI PENELITIAN





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA

# RIWAYAT HIDUP



**Ayu Nurjananti Muzakkir**, di lahirkan di Kabupaten Pangkep kecamatan Pangkajene pada hari minggu tanggal 21 September 1997. Putri pertama dari 3 bersaudara, anak dari pasangan Muzakkir dan Sitti Azisah. Alamat jalan Pelelangan kelurahan Tekolabbua kecamatan Pangkajene kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan.

Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar di SDN 35 Tekolabbua di kecamatan Pangkajene kabupaten Pangkep pada tahun 2009. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Pangkajene dan tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pangkajene pada tahun 2012 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi, tepatnya di STKIP Andi Matappa Pangkep jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk jenjang Strata Satu (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/diVaVxgf01Xa754bSxXXsA